

**PELAKSANAAN KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA  
PELAJARAN (MGMP) PENJAS ORKES SMP N DI KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**VIZIA ULFA**  
**04062/2008**

**KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

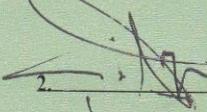
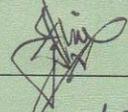
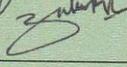
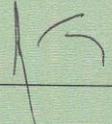
PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Penjas Orkes SMP N di Kabupaten Padang Pariaman  
Nama : Vizia Ulfa  
NIM : 04062  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP : 19611011 198602 2 001	 1. _____
Sekretaris : Dra. Eldarni, M.Pd NIP : 19610116 198703 2 001	 2. _____
Anggota : 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP : 19510401 197903 2 001	 3. _____
: 2. Dra. Zuliarni NIP : 19590727 198503 2 001	 4. _____
: 3. Abna Hidayati S.Pd, M.Pd NIP : 19830126 200812 2 002	 5. _____

## **ABSTRAK**

### **VIZIA ULFA 2013 (04062). Pelaksanaan Kegiatan MGMP Penjas Orkes SMP N di Kabupaten Padang Pariaman**

Berdasarkan penelitian yang peneliti peroleh, pelaksanaan kegiatan MGMP ini memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan profesionalisme guru yang terjadi karena perubahan kurikulum pendidikan, sehingga perlu adanya pelatihan-pelatihan bagi semua guru agar bisa lebih meningkatkan cara mengajar. Pada pelaksanaan ini terjadi banyak kendala seperti pendanaan, lokasi dan sarana prasarana yang dimiliki. berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan MGMP Penjas di Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh peserta MGMP dan sumber lain yang dianggap relevan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi (pengamatan), interview (wawancara), studi dokumentasi dan teknis analisis data yaitu reduksi, display dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pada tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan MGMP seluruh peserta yang hadir/datang melaksanakan kegiatan berdiskusi dalam perancangan pembuatan program yang menganalisis perangkat pembelajaran sesuai dengan teknis/kebutuhan PBM. Pada tahap pelaksanaan, peserta yang hadir melaksanakan kegiatan sesuai dengan hasil perancangan meskipun menghadapi banyak kendala..

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Penjas Orkes SMP Negeri di Kab. Padang Pariaman”**. Selanjutnya salawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad saw sebagai contoh teladan umat manusia se-dunia.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapatkan petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang teramat dalam kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd selaku pembimbing I yang telah sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra.Eldarni, M.Pd selaku pembimbing II yang membimbing dan membina penulis dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen. M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu peserta MGMP Penjas Orkes SMP N di Kab. Padang Pariaman yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.

5. Bapak/Ibu dosen Staf pengajar Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa sekali untuk Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
7. Rekan-rekan yang senasib seperjuangan mahasiswa Jurusan teknologi pendidikan Universitas Negeri Padang, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan fikiran untuk perkembangan pendidikan.

Padang, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
1. Batasan masalah .....	6
2. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian MGMP.....	8
B. Fungsi MGMP .....	9
C. Tujuan MGMP.....	10
D. Prinsip MGMP.....	11
E. Peranan MGMP .....	13
F. Indikator keberhasilan .....	14
G. Manfaat MGMP .....	15
H. Struktur organisasi.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi penelitian .....	19
C. Instrumen penelitian .....	20

D. Informan penelitian .....	20
E. Jenis dan sumber data .....	20
F. Teknik pengumpulan data .....	21
G. Keabsahan data .....	23
H. Analisis penafsiran data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi data .....	26
B. Pembahasan hasil.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi MGMP .....	18
Bagan II Komponen dalam Analisis Data.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Program Tahunan (Prota).....	48
2. Program Semester ( Promes).....	52
3. Silabus.....	54
4. Rancangan Program Pembelajaran (RPP).....	57
5. Pemetaan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).....	64
6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .....	69
7. Pedoman Observasi.....	71
8. Pedoman Wawancara.....	72
9. Surat Keputusan Kepala Dinas .....	73
10. Bagan Struktur Organisasi .....	74
11. Daftar Hadir .....	75
12. Program Kegiatan .....	77
13. Denah Lokasi .....	78
14. Dokumentasi .....	79

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat penting di samping sektor lainnya yang menjadikan manusia mandiri dan berguna bagi lingkungan. Hal ini karena pendidikan akan menentukan bagaimana bentuk generasi bangsa Indonesia dimasa yang akan datang. seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab 1 ayat 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Seiring dengan berputarnya roda waktu pembangunan, maka dalam dunia pendidikan, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Untuk mewujudkannya, maka pemerintah selalu berupaya melakukan inovasi/pembaharuan dalam dunia pendidikan seperti melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kompetensi guru, dan pembaharuan pada kurikulum.

Salah satu pembaharuan yang terjadi pada kurikulum sekarang adalah pergantian Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah disosialisasikan di sekolah-sekolah sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembaharuan ini menjadi suatu tantangan untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang guru. Namun, melihat kenyataan yang terjadi pada saat sekarang ini, dengan adanya pembaharuan ini tidak hanya menambah pekerjaan guru tetapi juga membuat mereka bingung. Hal ini terjadi, karena KBK yang baru saja diterapkan pada tahun 2004 yang lalu belum sepenuhnya dipahami dan dijalankan oleh guru, kemudian diganti dengan KTSP yang menuntut profesionalitas kemampuan yang dimiliki guru.

Kurangnya pemahaman guru tentang KTSP disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah, Sehingga dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sebagian besar guru masih menerapkan KBK (kurikulum lama), namun berlabelkan KTSP (kurikulum baru). Mengingat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru sangat bervariasi, maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menjadikan guru paham tentang KTSP. Hal inilah yang menyebabkan tidak optimalnya tujuan pembelajaran di sekolah.

Menghadapi tantangan tersebut, maka diperlukan berbagai inisiatif dalam melakukan berbagai terobosan baru dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dengan menangani berbagai permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan yang timbul sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Salah satu terobosan itu adalah melakukan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran ( MGMP).

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru. Untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh kemampuan guru. Guru yang profesional adalah guru yang mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan diyakini mampu dalam memotivasi peserta didik dalam mengembangkan potensinya untuk mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut UU RI nomor 14 tahun 2005 pasal 20 ayat (b) tentang Guru dan Dosen, yang merupakan tugas dan kewajiban bagi seorang guru adalah:

“(a) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik serta kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. (b) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.

MGMP adalah forum atau wadah kegiatan sebagai tempat melakukan pertemuan bagi guru mata pelajaran sejenis. Pengertian musyawarah di sini mencerminkan kegiatan “dari, oleh dan untuk guru”. Sedangkan guru mata pelajaran yang dimaksud di sini adalah khusus SLTP yang mengasuh dan bertanggungjawab mengelola mata pelajaran yang ditetapkan di dalam kurikulum.

Menurut pedoman MGMP (2004:2) tujuan MGMP adalah:

“Melaksanakan pengembangan wawasan dan pengetahuan, yang dapat dilakukan dengan penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dan sebagainya”.

Sedangkan menurut rambu-rambu pengembangan kegiatan KKG dan MGMP tujuannya adalah sbb:

“Sebagai acuan bagi para pengelola KKG dan MGMP di daerah agar dapat menyelenggarakan kegiatan secara mandiri, bermutu dan berkelanjutan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif bagi guru”.

Dari tujuan dibentuknya MGMP tersebut jelas bahwa secara ideal guru sebagai anggota MGMP dituntut aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan, hal ini terkait dengan peningkatan kemampuan/profesional guru serta adanya standar kemampuan yang harus dicapai dalam mengajar oleh guru. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan dalam pertemuan MGMP menurut pedoman MGMP (2004: 5) antara lain :

1. Meningkatkan pemahaman guru terhadap kurikulum.  
Kegiatan MGMP dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai kurikulum yang dipakai dalam proses pembelajaran beserta perangkat yang dibutuhkan dalam mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, sehingga setelah mengikuti kegiatan MGMP guru diharapkan dapat membuat perangkat pembelajaran dan dapat menjalankan kurikulum yang digunakan dengan benar.
2. Mengembangkan silabus dan sistem penilaian.  
Guru diharapkan mampu mengembangkan silabus yang sudah ada dan diharapkan mampu memilih metode penilaian pembelajaran disesuaikan dengan materi, kemampuan siswa, media alat bantu pembelajaran.
3. Mengembangkan dan merancang bahan ajar.  
Guru dilatih untuk dapat mengembangkan bahan pelajaran pokok sehingga guru diharapkan mampu menyusun rancangan bahan pelajaran.
4. Meningkatkan pemahaman guru tentang pendidikan berbasis luas (*Broad based education*) dan pendidikan berorientasi kecakapan hidup (*life skill*).  
Bahwa guru dalam mengajar tidak hanya berfokus terhadap materi yang diajarkan tetapi mampu menanamkan keterampilan kepada siswa.
5. Mengembangkan metode pembelajaran efektif.  
Guru dalam mengajar harus fokus terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

6. Mengembangkan dan melaksanakan analisis sarana pembelajaran.  
Guru mampu merencanakan sarana pembelajaran yang tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.
7. Mengembangkan dan melaksanakan pembuatan alat pembelajaran sederhana.  
Guru dapat membuat alat pembelajaran sesuai dengan materi dan kemampuan sekolah guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.
8. Mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran berbasis komputer.  
Penerapan sistem komputer terhadap materi yang diajarkan.
9. Mengembangkan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar  
Guru mampu merencanakan dan mengembangkan media apa yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Mengingat betapa pentingnya perancangan kegiatan MGMP bagi peningkatan profesionalitas guru, maka dirasa perlu bagi setiap Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten untuk mendukung dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini. Dinas Pendidikan Kab.Padang Pariaman, telah cukup banyak memberikan bantuan baik dana maupun fasilitas terhadap terselenggaranya kegiatan MGMP Penjas Orkes di Kab. Padang Pariaman.

Kegiatan MGMP ini dilaksanakan di SMP 1 2X11 Enam Lingkung Sicincin Kab. Padang Pariaman. MGMP ini diadakan setiap seminggu sekali yaitu dilaksanakan pada hari Rabu. Menurut penuturan dari salah seorang peserta pada kegiatan MGMP Kab. Padang Pariaman bahwa banyak kendala yang dihadapi pada tahun-tahun terakhir salah satunya kurangnya dana untuk pelaksanaan kegiatan MGMP. Biasanya ada dana *blockgrand* yang diturunkan oleh PMPTK, namun sekarang dana sudah tidak ada. masih adanya guru yang tidak mau mengikuti kegiatan MGMP, lokasi tempat pelaksanaan kegiatan

MGMP yang sulit untuk dijangkau, jarak untuk ditempuh peserta yang terlalu jauh sehingga membutuhkan waktu lama untuk sampai ditujuan serta kendala lain seperti sarana dan prasarana di sekolah yang berbeda-beda. Ada sekolah yang memiliki sarana prasarana yang lengkap dan ada yang kurang lengkap, seperti penyediaan lapangan untuk setiap jenis olahraga.

Berdasarkan kenyataan yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Penjas Orkes SMP N di Kab. Padang Pariaman”*.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas fokus masalah yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan MGMP ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan program kegiatan MGMP Penjas Orkes dilaksanakan oleh sebagian guru
2. Kegiatan MGMP Penjas Orkes dilaksanakan hanya karena wajib diikuti oleh seluruh peserta.
3. Hasil program MGMP Penjas Orkes hanya sebagai lambang ikut kegiatan.

## **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan masalah**

Penelitian ini dibatasi oleh beberapa masalah saja, Agar pembahasan dalam penelitian tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, maka peneliti membatasinya sebagai berikut:

- a. Bagaimana Perancangan Program kerja MGMP Penjas Orkes di Kab. Padang Pariaman?

- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan MGMP Penjas Orkes di Kab. Padang Pariaman?

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan kegiatan MGMP Penjas Orkes SMP N di Kab. Padang Pariaman“.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui Perancangan program kerja MGMP Penjas Orkes di Kab. Padang Pariaman
2. Mengetahui pelaksanaan Kegiatan MGMP Penjas Orkes di Kab. Padang Pariaman

## **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi dinas pendidikan dan pengurus MGMP SMP N Kab. Padang Pariaman sebagai saran/masukan untuk meningkatkan kualitas MGMP yang pada akhirnya meningkatnya mutu pendidikan.
2. Sebagai wadah komunikasi, pembinaan, dan peningkatan profesi guru serta menambah wawasan dan pengetahuan peserta MGMP dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah
3. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan tentang cara belajar yang baik dan menarik.